



**KETERWAKILAN PEREMPUAN  
DALAM PARLEMEN IRAQ PADA PEMILU 2005**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

**Oleh :**

**Riski Nalandari  
NIM. 040910101149**

**Dosen Pembimbing I:**

**Drs. Alfani Jamil, M.Si  
NIP. 195004081976031001**

**Dosen Pembimbing II:**

**Drs. Sugiyanto, M.A., Ph.D  
NIP. 195004281979031001**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**



**KETERWAKILAN PEREMPUAN  
DALAM PARLEMEN IRAQ PADA PEMILU 2005**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh :

**Riski Nalandari  
NIM. 040910101149**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**

## **Pernyataan**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Nalandari

NIM : 040910101149

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Keterwakilan Perempuan Dalam Parlemen Iraq Pada Pemilu 2005" (*Women Political Participation In Iraqi Parliament On 2005 Election*) adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 13 Januari 2012

Yang menyatakan,

Riski Nalandari

NIM. 040910101149

## **Persembahan**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kakakku (Dian Puspitasari) yang tak pernah lelah menjagaku

dan

Kedua orang tuaku yang telah mengajarkanku tentang kehidupan dengan

cara mereka sendiri

dan

Perempuan di seluruh dunia

## **Motto**

”Perempuan yang mendapatkan kesulitan tidak harus mengatakan bahwa hal itu sulit. Pelajaran yang dapat dipetik adalah bahwa perempuan dapat memilih untuk tidak menyerah dan tidak diremehkan hanya karena ia adalah perempuan.”<sup>1</sup>

-Tujan Al faysal-

”Bermimpilah setinggi mungkin, Karena Tuhan akan memeluk mimpimu”<sup>2</sup>

-Andrea Hirata-

---

<sup>1</sup> Karam, Azza dkk. Perempuan di Parlemen: Bukan Sekedar Jumlah, Bukan Sekedar Hiasan. Jakarta : Yayasan Jurnal Perempuan. 1999. Hal 44.

<sup>2</sup> Hirata, Andrea. Laskar pelangi. Yogyakarta : Bentang Pustaka. 2006. Hal 158.

## Prakata

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk meraih gelar strata-1 (S1) di Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Tuntutan persamaan hak perempuan dalam berbagai bidang kehidupan sudah merupakan agenda di zaman sekarang ini. Prestasi dan keterampilan perempuan tersebut dapat dilihat dari kepemimpinan dan peranan perempuan dalam kehidupan politik di banyak negara di dunia, seperti Amerika Serikat, Inggris, dan bahkan Indonesia. Kekuatan berupa ketegaran, ketegasan, dan ketepatan dalam mengambil keputusan merupakan ciri yang dimiliki perempuan sekaligus menjadi syarat bagi kepemimpinannya.<sup>1</sup>

Sejalan dengan banyaknya perempuan di dunia yang menempati posisi tinggi dalam level kepemimpinan, maka semakin banyak pula regulasi-regulasi khusus mengenai perlindungan hak-hak perempuan.<sup>2</sup> Regulasi khusus mengenai perlindungan hak-hak perempuan yang dimaksud seperti Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan (*Convention on The Elimination of All Forms of Discrimination Against Women*) tahun 1979, Konferensi Sedunia keempat Tentang Perempuan di Beijing tahun 1995, dan lain-lain, akan tetapi kondisi perempuan masih belum mengalami perubahan signifikan. Perempuan di beberapa negara tertentu masih belum bisa menyentuh ranah politik dan pemerintahan. Ini bisa

---

<sup>1</sup> Gurniwan K Pasya. *Peranan Wanita dalam kepemimpinan dan Politik*. Bandung: Jurnal Perempuan.2003. Hal 13

<sup>2</sup> Ursula Haws. *Women, Participation and Democracy in the Information Society*. London: Ontario. 1999. Diakses dari <http://dialspace.dial.pipex.com/town/parade/hg54/xroad.htm>

dibuktikan, pada tahun 2006 negara-negara seperti Kepulauan Solomon, dan Qatar tidak memiliki wakil perempuan sama sekali di dalam parlemen negaranya.<sup>3</sup>

Sementara itu, perempuan di Irak baru memperoleh hak pilih secara pasif pada tahun 1980. Namun, baru 25 tahun kemudian, 70 perempuan berhasil duduk di dalam parlemen. Adanya keterwakilan perempuan dalam parlemen di Irak pada pemilu tahun 2005 tersebut, disebabkan adanya campur tangan pihak asing yang mendorong adanya regulasi di Irak yang memungkinkan terjadinya partisipasi perempuan dalam parlemen Irak.

Dengan perkembangan kondisi perempuan di Irak yang semakin berkembang, terutama di bidang politik, diprediksikan perempuan di Irak akan sangat berpengaruh terhadap proses pengambilan kebijakan di sana. Kaum perempuan di Swedia akan semakin kuat, terbukti dari banyaknya gerakan atau kelompok feminis yang mengusung isu perlindungan terhadap hak-hak perempuan.

Penulis menyadari dalam proses penyelesaian tulisan ini diperlukan kerja keras, ketekunan, ketabahan, bimbingan, kritik dan dukungan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, dengan rendah hati penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dosen-dosen Jurusan Hubungan Internasional yang telah membagikan ilmunya, terutama Drs. Alfian Jamil, M.Si, dan Drs. Sugiyanto, M.A., Ph.D, yang bersedia untuk membimbing dan mengoreksi naskah skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik;
2. Para dosen penguji Drs. Agung Purwanto, M.Si, Drs. Supriyadi, M.Si, dan Heri Alfian, S.Sos, M.Si, yang telah bersedia untuk menguji dan memberikan masukan.

Masih banyak pihak yang turut membantu proses penyelesaian skripsi ini yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis berdoa, semoga Tuhan akan membalas segala ketulusan hati mereka.

---

<sup>3</sup> <http://www.ipu.org/wmn-e/arc/classif311206.htm> diakses pada tanggal 2 Juni 2008

Akhirnya, penulis menyadari kesempurnaan hanya milik Tuhan, oleh sebab itu, karya ini mungkin masih banyak kekurangan. Hendaknya pembaca sekalian dapat menjadikannya sebagai kajian yang lebih baik di masa yang akan datang. Dengan demikian, karya ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Jember, 13 Januari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b>	<b>i</b>
<b>Lembar Pernyataan</b>	<b>ii</b>
<b>Lembar Pengesahan</b>	<b>iii</b>
<b>Lembar Persembahan</b>	<b>iv</b>
<b>Motto</b>	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Tabel</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Lampiran</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Ruang Lingkup Pembahasan	5
1.3.1 Batasan Materi	6
1.3.2 Batasan Waktu	6
1.4 Kerangka Dasar Pemikiran	6
1.5 Hipotesa	14
1.6 Metode Penelitian	15
1.6.1 Metode Pengumpulan Data	15
1.6.2 Metode Analisa Data	16
1.7 Sistematika Penulisan	17
<b>BAB 2. KONDISI IRAK SEBELUM INVASI AMERIKA SERIKAT</b>	
2.1 Sekilas tentang Irak	18
2.2 Pemerintahan Irak Era Saddam Hussein	19
2.2.1 Pemerintahan Partai Baath – Dominasi Sunni	20
2.2.2 Partisipasi Politik di Irak	24
2.2.2.1 Partisipasi Politik Syiah	26
2.2.2.2 Partisipasi Politik Suku Kurdi	27
2.2.3 Kondisi Perempuan Irak	29
<b>BAB 3. KONDISI PEREMPUAN IRAK PASCA INVASI AS</b>	<b>34</b>
3.1 Pemerintahan di bawah <i>The Coalition Provisional Authority</i>	35
3.2 <i>Iraqi Governing Council (IGC)</i>	36

<b>BAB IV. BENTUK-BENTUK AFFIRMATIVE ACTION</b>	44
4.1 <i>Soft Affirmative Action</i>	45
4.1.1 <i>Womens Democracy Initiative (WDI)</i>	46
4.1.2 <i>National Endowment for Democracy (NED)</i>	48
4.1.3 <i>National Democratic Institute (NDI)</i>	48
4.1.4 <i>International Republican Institute (IRI)</i>	51
4.1.5 <i>United States Institute of Peace (USIP)</i>	52
4.1.6 <i>United States Agency fo International Development (USAID)</i>	53
4.2 <i>Hard Affirmative Action</i>	54
<b>BAB V. KESIMPULAN</b>	56
<b>Daftar Pustaka</b>	59
<b>Lampiran</b>	65

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. <i>Women in National Parliaments Regional Averages (2008)</i>	3
2. <i>Womens Representation In The Iraq Parliament</i>	4
3. <i>Anggota Interim Governing Council 2003</i>	37
4. <i>Daftar Presiden Interim Governing Council</i>	39

## DAFTAR LAMPIRAN

1. *Political Participation of Women In The Arab Region* 56
2. *The Coalition Provisional Authority Regulations* 70
3. *Law of administration for the state of Iraq For the transitional period* 78